

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA TN. E DENGAN GANGGUAN
SISTEM INTEGUMEN : ULKUS DIABETIKUM DALAM
PENERAPAN *SELF EFFICACY* DENGAN METODE
PERAWATAN LUKA MODERN DI KLINIK
*ASRI WOUND CARE***



**TIO NINDA FUADHILLAH DLT
P07520623054**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS
TAHUN 2024**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA TN. E DENGAN GANGGUAN
SISTEM INTEGUMEN : ULKUS DIABETIKUM DALAM
PENERAPAN *SELF EFFICACY* DENGAN METODE
PERAWATAN LUKA MODERN DI KLINIK
*ASRI WOUND CARE***

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi
Profesi Ners



TIO NINDA FUADHILLAH DLT
P07520623054

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS
TAHUN 2024

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Tio Ninda Fuadhillah Dlt

NIM : P07520623054

Jurusan : Profesi Ners

Dengan ini menyatakan bahwa karya ilmiah akhir ners saya yang berjudul **“ASUHAN KEPERAWATAN PADA TN. E DENGAN GANGGUAN SISTEM INTEGUMEN : ULKUS DIABETIKUM DALAM PENERAPAN *SELF EFFICACY* DENGAN METODE PERAWATAN LUKA MODERN DI KLINIK ASRI *WOUND CARE*”** ini benar-benar hasil karya saya sendiri kecuali dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya dan bukan dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan kaidah ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika saya ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Medan, 18 Juli 2024

Penulis

Tio Ninda Fuadhillah Dlt
P07520623054

LEMBAR PERSETUJUAN

**JUDUL : ASUHAN KEPERAWATAN PADA TN. E DENGAN GANGGUAN
SISTEM INTEGUMEN : ULKUS DIABETIKUM DALAM
PENERAPAN SELF EFFICACY DENGAN METODE
PERAWATAN LUKA MODERN DI KLINIK ASRI WOUND CARE**

NAMA : TIO NINDA FUADHILLAH DLT

NIM : P07520623054

Telah Diterima Dan Disetujui Untuk Diseminarkan Dihadapan Penguji
Medan, 18 Juli 2024

Menyetujui

Pembimbing Utama



Solihuddin Harahap, S. Kep, Ns, M. Kep
NIP. 197407151998031002

Pembimbing Pendamping



Ida Suryani Hasibuan, S. Kep, Ns, M. Kep
NIP. 197703122002122002

Ketua Jurusan Keperawatan
Kemenkes RI Politeknik Kesehatan Medan



Dr. Amira Permata Sari Tarigan, S.Kep, Ns, M.Kes
NIP. 197703162002122001

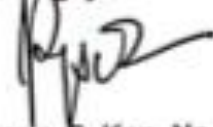
LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL : ASUHAN KEPERAWATAN PADA TN. E DENGAN GANGGUAN
SISTEM INTEGUMEN : ULKUS DIABETIKUM DALAM
PENERAPAN *SELF EFFICACY* DENGAN METODE
PERAWATAN LUKA MODERN DI KLINIK ASRI WOUND CARE
NAMA : TIO NINDA FUADHILLAH DLT
NIM : P07520623054

Karya Ilmiah Akhir Ners ini Telah di Uji pada Sidang Ujian Akhir Program Studi
Profesi Ners Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Politeknik Kesehatan
Medan
Medan, 18 Juli 2024

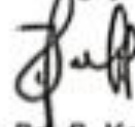
Menyetujui

Penguji I



Dr. Risma D Manurung, S. Kep, Ns, M.Biomed
NIP. 196908111993032001

Penguji II



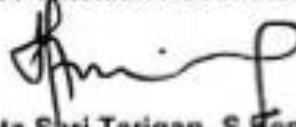
Juliandi, S. Pd, S. Kep, Ns, M. Kes
NIP. 197502081997031004

Ketua Penguji



Solihuddin Harahap, S. Kep, Ns, M. Kep
NIP. 197407151998031002

Ketua Jurusan Keperawatan
Kemenkes RI Politeknik Kesehatan Medan



Dr. Amira Permata Sari Tarigan, S. Kep, Ns, M.Kes
NIP. 197703162002122001

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN
JURUSAN KEPERAWATAN
KARYA ILMIAH AKHIR NERS**

**TIO NINDA FUADHILLAH DLT
P07520623054**

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA TN. E DENGAN GANGGUAN SISTEM
INTEGUMEN : ULKUS DIABETIKUM DALAM PENERAPAN *SELF EFFICACY*
DENGAN METODE PERAWATAN LUKA MODERN DI KLINIK ASRI WOUND
CARE**

V BAB + 84 Halaman + 6 Tabel + 1 Gambar + 7 Lampiran

ABSTRAK

Ulkus diabetik merupakan salah satu komplikasi DM yang disebabkan oleh neuropati dan juga gangguan vaskular perifer. Neuropati akan mengakibatkan berbagai perubahan pada kulit dan otot, hal tersebut kemudian menyebabkan perubahan distribusi tekanan pada telapak kaki dan selanjutnya akan mempermudah terjadinya ulkus. Berdasarkan data WHO pada tahun 2019 memperkirakan 463 juta jiwa di usia 20-79 tahun di dunia menderita diabetes melitus dengan prevalensi 9% pada perempuan dan 9,65 % pada laki-laki. Tujuan dilakukan studi kasus ini adalah untuk memberi gambaran mengenai pelaksanaan asuhan keperawatan secara langsung kepada pasien ulkus diabetikum, asuhan keperawatan ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Subjek dalam studi kasus ini adalah 1 pasien dengan diagnosis medis DM tipe II. Hasil studi kasus menunjukkan bahwa pasien dilakukan perawatan dengan beberapa masalah keperawatan yaitu integritas kulit, nyeri akut, gangguan mobilitas fisik, defisit pengetahuan. Setelah dilakukan intervensi dan implementasi tiap-tiap masalah terdapat 3 diagnosis tidak teratasi dan 1 diagnosis tidak teratasi. Kesimpulan setelah dilakukan asuhan keperawatan dengan penerapan perawatan luka modern yaitu nyeri pada luka berkurang. Harapannya perawatan luka modern ini bisa menjadi suatu pilihan yang dilakukan pada pasien ulkus diabetikum untuk menurunkan nyeri yang dirasakan.

Kata Kunci: ulkus diabetikum, *self efficacy*, perawatan luka modern

**MINISTRY OF HEALTH OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
MEDAN HEALTH POLYTECHNIC
NURSING DEPARTMENT
FINAL SCIENTIFIC PAPER OF NERS**

**TIO NINDA FUADHILLAH DLT
P07520623054**

**NURSING CARE FOR MR. E WITH INTEGUMENTARY SYSTEM DISORDERS:
DIABETIC ULCERS IN THE IMPLEMENTATION OF SELF EFFICACY WITH
MODERN WOUND CARE METHOD AT ASRI WOUND CARE CLINIC**

V CHAPTER + 84 Pages + 6 Tables + 1 Figures + 7 Attachments

ABSTRACT

Diabetic ulcers are one of the complications of DM caused by neuropathy and peripheral vascular disorders. Neuropathy will cause various changes in the skin and muscles, this then causes changes in the distribution of pressure on the soles of the feet and will then facilitate the occurrence of ulcers. Based on WHO data in 2019, it is estimated that 463 million people aged 20-79 years in the world suffer from diabetes mellitus with a prevalence of 9% in women and 9.65% in men. The purpose of this case study was to provide an overview of the implementation of direct nursing care for diabetic ulcer patients, this nursing care used a descriptive method with a case study approach. The subject in this case study was 1 patient with a medical diagnosis of type II DM. The results of the case study showed that the patient was treated with several nursing problems, namely skin integrity, acute pain, impaired physical mobility, and knowledge deficits. After the intervention and implementation of each problem, there were 3 unresolved diagnoses and 1 unresolved diagnosis. The conclusion after nursing care with the application of modern wound care is that pain in the wound was reduced. It is hoped that this modern wound care can be an option for diabetic ulcer patients to reduce the pain they feel.

Keywords: Diabetic Ulcer, Self-Efficacy, Modern Wound Care



KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir Ners yang berjudul **“ASUHAN KEPERAWATAN PADA TN. E DENGAN GANGGUAN SISTEM INTEGUMEN : ULKUS DIABETIKUM DALAM PENERAPAN *SELF EFFICACY* DENGAN METODE PERAWATAN LUKA MODERN DI KLINIK ASRI *WOUND CARE*”**.

Pada kesempatan ini peneliti tidak lupa mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. RR. Sri Arini Winarti Rinawati, SKM, M.Kep selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.
2. Dr. Amira Permata Sari Tarigan, S.Kep, Ns, M.Kes selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.
3. Ibu Lestari, S.Kep, Ners, M.Kep selaku Ketua Prodi Profesi Ners Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.
4. Bapak Solihuddin Harahap, S.Kep, Ners, M.Kep selaku pembimbing utama dan Ibu Ida Suryani Hasibuan, S.Kep, Ners, M.Kep selaku dosen pembimbing pendamping
5. Dr. Risma D Manurung, S.Kep, Ners, M.Biomed selaku penguji I dan bapak Juliandi, S.Pd, S.Kep, Ners, M.Kes selaku Penguji II yang telah membimbing dan mengajari peneliti dalam menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir Ners.
6. Para dosen dan seluruh staff di Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan yang telah membimbing dan mengajari peneliti selama menjalani masa pendidikan.
7. Terkhusus kepada Ayahanda tercinta Raja Perwira Negara Dlt dan Ibunda tercinta Meriati Mendrofa yang telah membesarkan saya dengan penuh kasih sayang, sabar mengajari dan memberikan nasehat serta doa agar peneliti dapat menyelesaikan perkuliahan dengan baik. Terimakasih juga kepada kakak saya Dahniar Widiarty Dlt, abang saya Arya Mahendra Dlt yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir Ners.
8. Seluruh angkatan 2023 prodi Profesi Ners yang selalu mendukung, memotivasi dan memberi semangat dalam menyelesaikan

perkuliahan serta bersamasama untuk menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir Ners. Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan Karya Ilmiah Akhir Ners ini banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, baik dari segi penulisan maupun dari tata bahasanya. Maka dengan segala kerendahan hati peneliti mengharapkan saran dan kritik serta masukan dari semua pihak demi kesempurnaan Karya Ilmiah Akhir Ners ini.

Medan, 18 Juli 2024

Penulis

Tio Ninda Fuadhillah Dlt
P07520623054

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PENGESAHAN

ABSTRAK i

ABSTRACT ii

KATA PENGANTAR iii

DAFTAR ISI v

DAFTAR TABEL vi

DAFTAR GAMBAR vii

DAFTAR LAMPIRAN viii

BAB 1 PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 4

C. Tujuan Penelitian 5

D. Manfaat Penelitian 6

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA 7

A. Konsep Diabetes Mellitus (DM) 7

B. Konsep Ulkus Diabetik 10

C. Metode perawatan luka modren 16

BAB III GAMBARAN KASUS 31

A. Pengkajian 31

B. Diagnosis Keperawatan 43

D. Intervensi Keperawatan 45

E. Implementasi Dan Evaluasi Keperawatan 51

BAB IV PEMBAHASAN 70

A. Analisis Dan Diskusi Hasil 70

BAB V PENUTUP 78

A. Kesimpulan 78

B. Saran 80

DAFTAR PUSTAKA 81

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Intervensi Keperawatan	25
Tabel 3.1 Riwayat <i>Acticity Daily Civicing</i>	31
Tabel 3. 2 Pengkajian <i>Bates Jansen</i>	33
Tabel 3. 3 Analisa Data.....	38
Tabel 3. 4 Intervensi Keperawatan	42
Tabel 3. 5 Implementasi Dan Evaluasi Keperawatan	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 <i>Pathway</i> Ulkus Diabetikum	15
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Studi Kasus Dari Poltekkes
Lampiran 2	Surat Balasan Studi Kasus Dari Klinik Asri <i>Wound Care</i>
Lampiran 3	Informed Consent
Lampiran 4	SOP Perawata Luka
Lampiran 5	Dokumentasi Penulisan
Lampiran 6	Lembar Kegiatan Bimbingan
Lampiran 7	Riwayat Hidup Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan data WHO pada tahun 2019 memperkirakan 463 juta jiwa di usia 20-79 tahun di dunia menderita diabetes melitus dengan prevalensi 9% pada perempuan dan 9,65 % pada laki-laki. Komplikasi yang sering terjadi pada diabetes melitus yaitu ulkus diabetikum. Insiden ulkus diabetikum setiap tahunnya adalah 2 % berarti 1 juta amputasi dilakukan pada penyandang diabetes setiap tahunnya.

Berdasarkan laporan dari International Diabetes Federation (IDF) 2021, Prevalensi diabetes mellitus di dunia pada tahun 2021 sebesar (10,5%) 537 juta jiwa, pada tahun 2030 menjadi (11,3%) 643 juta jiwa dan pada tahun 2045 menjadi (12,2%) 783 jiwa diperkirakan meningkat 46%. Sedangkan di wilayah asia tenggara jumlah penderita diabetes mellitus mencapai (10%) 90 juta jiwa diperkirakan meningkat (10,9%) 113 juta di tahun 2030 dan (11,3%) 151 jiwa di tahun 2045.

Prevalensi diabetes mellitus menurut hasil pemeriksaan gula darah meningkat dari 6,9% pada tahun 2013 menjadi 8,5% pada tahun 2018 (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020). Indonesia mencapai urutan keempat dengan jumlah penderita diabetes mellitus terbanyak di dunia setelah India, Cina dan Amerika Serikat. Dengan prevalensi 8,4% dari total penduduk, di tahun 1995 terdapat 4,5 juta pengidap diabetes mellitus dan pada tahun 2025 diperkirakan meningkat menjadi 12,4 juta penderita. Berdasarkan data kementerian kesehatan jumlah pasien diabetes mellitus rawat inap maupun rawat jalan di rumah sakit menempati urutan pertama dari seluruh penyakit endokrin dan 4% wanita hamil menderita Diabetes Gestasional (Kuniadi, dkk., 2018).

Hasil Riskesdas 2018 menyatakan bahwa prevalensi diabetes mellitus (DM) di Indonesia menurut diagnosis dokter pada umur > 15 tahun sebesar 2%. angka ini menunjukkan peningkatan dibandingkan prevalensi diabetes mellitus pada penduduk > 15 tahun. Menurut data Dinas Kesehatan Kota Medan jumlah penderita DM pada tahun 2013 mencapai 27.075 jiwa dan tahun 2014 dua bulan Januari dan Februari mencapai 3.607 jiwa, dari jumlah yang didapat penderita